

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang digunakan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu penelitian dimana pengumpulan data dilakukan bersamaan serentak dalam satu waktu (Masturoh & T, 2018). Pada penelitian ini dideskripsikan mengenai gambaran tanda dan gejala *premenstrual syndrome* (PMS) pada remaja putri di SMA N 1 Bangli.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA N 1 Bangli. Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 23-27 April 2022.

#### **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian (Masturoh & T, 2018). Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas 10 dan kelas 11 SMA N 1 Bangli tahun ajaran 2021/2022.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga. Dalam menentukan sampel, langkah awal yang harus ditempuh adalah membatasi jenis populasi atau menentukan populasi target (Masturoh & T, 2018). Dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Masturoh & T, 2018). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Remaja putri di SMA N 1 Bangli
- 2) Remaja putri yang bergabung di grup wa kelas 10 dan kelas 11

### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & T, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Remaja putri yang tidak kooperatif dan tidak bersedia menjadi responden

## **3. Besar dan Jumlah Sampel**

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel, yaitu rumus slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau

formula untuk menghitung jumlah sampel minimal yang harus ditetapkan oleh para peneliti (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 5% yang berarti memiliki tingkat akurasi 95%.

Rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi/kesalahan ( 5% = 0,05)

Jumlah populasi dalam penelitian yaitu siswi kelas 10 dan kelas 11 SMA N 1 Bangli yang berjumlah 340 siswi, sehingga perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{340}{1 + 340 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{340}{1 + 340 (0,0025)}$$

$$n = \frac{340}{1 + 0,85}$$

$$n = \frac{340}{1,85}$$

$$n = 183.7837837837838$$

Jadi, berdasarkan hasil yang didapat dari perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang didapat dibulatkan menjadi 184 responden

Jumlah responden yang didapat dibagi untuk angkatan kelas 10 dan kelas 11 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N1}{N} \times n$$

Keterangan :

n = Besar sample

N = Besar populasi keseluruhan

N1 = Besar populasi berdasarkan angkatan kelas

Berdasarkan rumus diatas didapatkan perhitungan sebagai berikut ;

Angkatan kelas 10 :

$$n = \frac{N1}{N} \times n$$

$$n = \frac{170}{340} \times 184 = 92$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapat hasil sample kelas 10 sebanyak 92 orang yang akan di bagi menjadi 10 kelas dengan pengambilan sample dengan teknik simple random sampling yaitu 5-10 siswi setiap kelas dengan nomor urutan ganjil , yang terdiri dari kelas BB sebanyak 5 orang, IPS 1 sebanyak 9 orang, IPS 2 sebanyak 9 orang, MIPA 1 sebanyak 10 orang, MIPA 2 sebanyak 10 orang ,

MIPA 3 sebanyak 10 orang, , MIPA 4 sebanyak 10 orang, MIPA 5 sebanyak 10 orang, , MIPA 6 sebanyak 10 orang, dan MIPA 7 sebanyak 9 orang.

Angkatan kelas 11 :

$$n = \frac{N1}{N} \times n$$

$$n = \frac{170}{340} \times 184 = 92$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapat hasil sample kelas 11 sebanyak 92 orang yang akan di bagi menjadi 9 kelas dengan pengambilan sample dengan teknik simple random sampling yaitu 10 -11 siswi setiap kelas dengan nomor urut ganjil, yang terdiri dari kelas BB sebanyak 10 orang, IPS 1 sebanyak 10 orang, IPS 2 sebanyak 10 orang, MIPA 1 sebanyak 11 orang, MIPA 2 sebanyak 11 orang, , MIPA 3 sebanyak 10 orang, , MIPA 4 sebanyak 10 orang, , MIPA 5 sebanyak 10 orang, , dan MIPA 6 sebanyak 10 orang,

#### **4. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya.(Masturoh & T, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling* dengan metode *stratified random sampling* merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi ke dalam strata.

## **D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bersumber dari kuesioner yang diberikan kepada siswa putri di SMAN 1 Bangli.

### **2. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & T, 2018). Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes melalui bidang kependidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar dengan nomor surat K.H.03.02/020/0269/2022
- b. Mengajukan ijin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Bangli dengan nomor surat 070/62/IV/DPMPTSP
- c. Menyerahkan surat pengantar dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi bali ke SMA N 1 Bangli dengan nomor surat 070/62/IV/DPMPTSP

- d. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden yang akan diteliti dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dengan mengisi *inform consent* untuk mengikuti penelitian melalui kuesioner dalam bentuk *google form*. Pendekatan dilakukan secara daring dengan memberikan *inform consent* kepada responden melalui grup kelas masing masing. Jika responden menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati keputusan dari responden.
- e. Memberikan kuesioner berupa *google form* kepada responden secara daring melalui grup kelas.
- f. Melakukan pengumpulan data kuesioner yang telah diisi oleh responden mengenai tanda dan gejala *premenstrual syndrome*, pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti tanpa bantuan tim.
- g. Kuesioner yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan direkapitulasi sesuai dengan metode pengolahan data yang dipilih.

### **3. Instrumen dan alat pengumpulan data**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & T, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu melalui kuesioner *google form* yang disusun sendiri oleh peneliti dan akan dilakukan uji coba terlebih dahulu pada tanggal 18 April 2022 dengan menyebarkan kuesioner di SMK N 1 Bangli dengan jumlah sampel 30 orang. Setelah data terkumpul akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisa komputer.

Lembar kuesioner penelitian terdiri dari dua bagian yaitu, bagian pertama tentang data responden dan bagian kedua berisi tanda dan gejala *premenstrual syndrome* pada remaja putri, pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala guttman. Skala guttman merupakan skala yang menyatakan tipe jawaban yang tegas seperti jawaban “ya dan tidak”. Pertanyaan dengan jawaban “ya” diberikan nilai 1, sedangkan jawaban “tidak” diberikan nilai 0.

a. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2015). Kuesioner dikatakan valid apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  atau  $r_{hitung} > r_{table}$  pada taraf signifikansi 5% begitupun sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$  maka item tidak valid. Uji validitas dilakukan di SMK N 1 Bangli dengan jumlah 30 responden dengan 26 item pertanyaan secara keseluruhan mendapatkan hasil valid dengan  $r_{hitung}$  (0,379 – 0,652) dinyatakan valid dengan itu kuesioner dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan. Untuk mengukur sejauh mana kuesioner bisa dipercaya yaitu dengan *alpha conbac*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai  $\alpha > 0,6$ . Jika nilai *alpha*  $> 0,6$  artinya reliabilitas mencukupi (*sufficeient reabillity*) sementara *alpha*  $> 0,7$  ini mensugestikan seluruh item



reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat (Nursalam, 2015).

Hasil dari uji reliabilitas kuesioner tanda dan gejala *premenstrual syndrome* (PMS) pada remaja putri menunjukkan nilai *alpha cronbach* yaitu  $0,861 > 0,6$  maka kuesioner dengan 26 item pertanyaan dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan mengukur tingkat tanda dan gejala *premenstrual syndrome* (PMS) pada remaja putri.

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & T, 2018).

#### *a. Editing*

Editing merupakan pemeriksaan formulir hasil pengisian angket, wawancara ataupun hasil pengamatan lapangan. Editing dalam penelitian ini yaitu memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden meliputi identitas responden dan kelengkapan jawaban yang telah diisi oleh responden.

#### *b. Coding*

*Coding* adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Pada penelitian ini pemberian kode dapat digambarkan untuk pertanyaan diberikan kode P.1, P.2, P.3,.....P.25, untuk responden diberikan kode R.01, R.02, R.03,.....R.184, dan untuk jawaban diberikan kode ya dengan kode 1 dan

tidak dengan kode 2. *Coding* jawaban kuesioner kemudian dimasukan ke Microsoft excel untuk memudahkan pengisian kode.

c. *Data entry*

*Entry* adalah memasukkan data yang telah dikoding ke dalam program computer. Data dalam penelitian yang telah dimasukan kedalam Microsoft excel kemudian peneliti mnnggunakan system computirezed SPSS 28 for windows. Perlu ketelitian dan kecermatan peneliti dalam memasukan data dalam SPSS karena apabila data yang dimasukan salah maka akan berpengaruh pada analisis serta pengambilan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan.

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientri dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer. Data hasil pengisian koesioner yang telah di *entry* dalam komputer dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan penulisan kode atau tidak sesuai dengan data agar dapat dikoreksi sehingga hasil yang didapat tidak *missing* data.

## **2. Teknik analisis data**

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Jenis statistik yang digunakan adalah analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi persentase atau proporsi dari variabel yang diteliti. Setelah data dianalisis kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan dihitung persentasenya. Data

yang sudah diolah disajikan dalam bentuk diagram batang dan dalam bentuk narasi (Nursalam, 2015).

## **F. Etika Penelitian**

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos*, yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (scientific attitude) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. (Masturoh & T, 2018)

### **1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)**

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian dan terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

### **2. Manfaat (*Beneficence*)**

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti

### **3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian

#### **4. Keadilan (*Justice*)**

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.